BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah RisTI dimulai pada tahun 1979 yang ditandai dengan berdirinya Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi (Pusdiklitbangtel). Sejalan dengan meningkatnya peran penelitian dan pengembangan serta kegiatan yang berfokus pada penelitian dan pengembangan, organisasi ini pada tahun 1985 memisahkan diri dengan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi (Puslitbangtel). Pada tahun 1990 fungsi perencanaan ditambahkan, sehingga unit ini berubah nama sesuai dengan fungsinya menjadi Pusat Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Pusrenlitbang).

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi serta untuk menentukan arah yang jelas, pada tahun 1993 unit ini mulai melakukan pemutakhiran visi, strategi dan sumber daya yang strategis sebagai batu pijakan sehingga fungsi unit inipun kembali disesuaikan dengan mengambil fokus pada teknologi informasi dan berubah nama menjadi Pusat Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi (Pusrenbangti).

Pada tahun 1995, unit ini kembali mengalami restrukturisasi guna penyesuaian diri dengan kebutuhan dunia telekomunikasi dan antisipasi perkembangan di masa mendatang. Dan sejak itulah unit ini berubah nama menjadi Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI). Pada tahun yang sama sebagai bagian dari pelaksanaan strategi, RisTI merenovasi lingkungan kerjanya dengan

tujuan untuk mendapatkan suatu lingkungan kerja yang terbuka, transparan dan berteknologi tinggi. Secara parallel RisTI juga mulai merintis pengembangan *IT Based office* dengan basis intranet RisTINet.

RisTI kembali mencapai *milestone* monumental dengan melakukan *take off* pada tahun 1997 yang ditandai dengan diresmikannya sarana dan prasarana RisTI oleh Menparpostel bersamaan dengan diterimanya sertifikat UKAS / NAMAS oleh Rumah Uji RisTI serta diimplementasikannya secara utuh *IT Based Office*. Sejak saat itu RisTI mulai berbagi informasi dengan komunitas luar melalui program *RisTI Visit Year*. Perintisan program *Research Development Partner (RDP)* dengan mitra global juga dimulai sebagai antisipasi terhadap kebutuhan RisTI dimasa yang akan datang. Pada tahun ini pula produk RisTI mulai didaftarkan untuk pertama kalinya pada Direktorat Jendral HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

RisTI mulai menampakan kinerjanya menuju suatu pusat RDI (*Research Development Innovation*) bidang taknologi informasi yang bersifat global dan disegani, yang juga berfungsi untuk membangun komunitas TI di Indonesia sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pemanfaatan Teknologi Informasi.

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. TELKOM Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI) bertempat di Jalan Gegerkalong Hilir No 47 Bandung.

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Berdasarkan peraturan pemerintah No.25 Tahun 1991 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL) menjadikan Perusahaan Perseroan (Persero), status PERUMTEL diubah menjadi PT. TELKOM. Dan setelah Go Publik menjadi PT. TELKOM tbk.

2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

PT. TELKOM Disisi RisTI berorientasi pada Bisnis INFOKOM yang berfokus pada lima bidang utama yaitu : Phone, Mobile, View, Internet, dan Service, (PMVIS), RisTI sebagai institusi yang kompeten dalam penguasaan teknologi informasi, memposisikan dirinya sebagai motor penggerak dalam bisnis INFOKOM tersebut serta diarahkan menuju pusat RDI (*Research Development Innovation*). RisTI telah menetapkan arah dan rencana kerja mencakup pengembangan produk, asesmen teknologi dan bisnis, pengembangan proses dan sitem, dukungan kebutuhan operasional, apresiasi teknologi dan pengembangan komunitas, pengolahan hak paten dan hak cipta serta pengembangan standar.

Selain bidang pekerjaan inti RisTI juga memberikan kontribusi dan partisipasi pada kancah nasional, regional, maupun internasional seperti :

- Pengembang konsep T-2001, Nusantara-21 dan Standar Instalasi Kabel Rumah
- Forum Telecom
- Pengembangan Kartu Telepon Umum Chip
- Menciptakan piranti lunak Fraud Detector

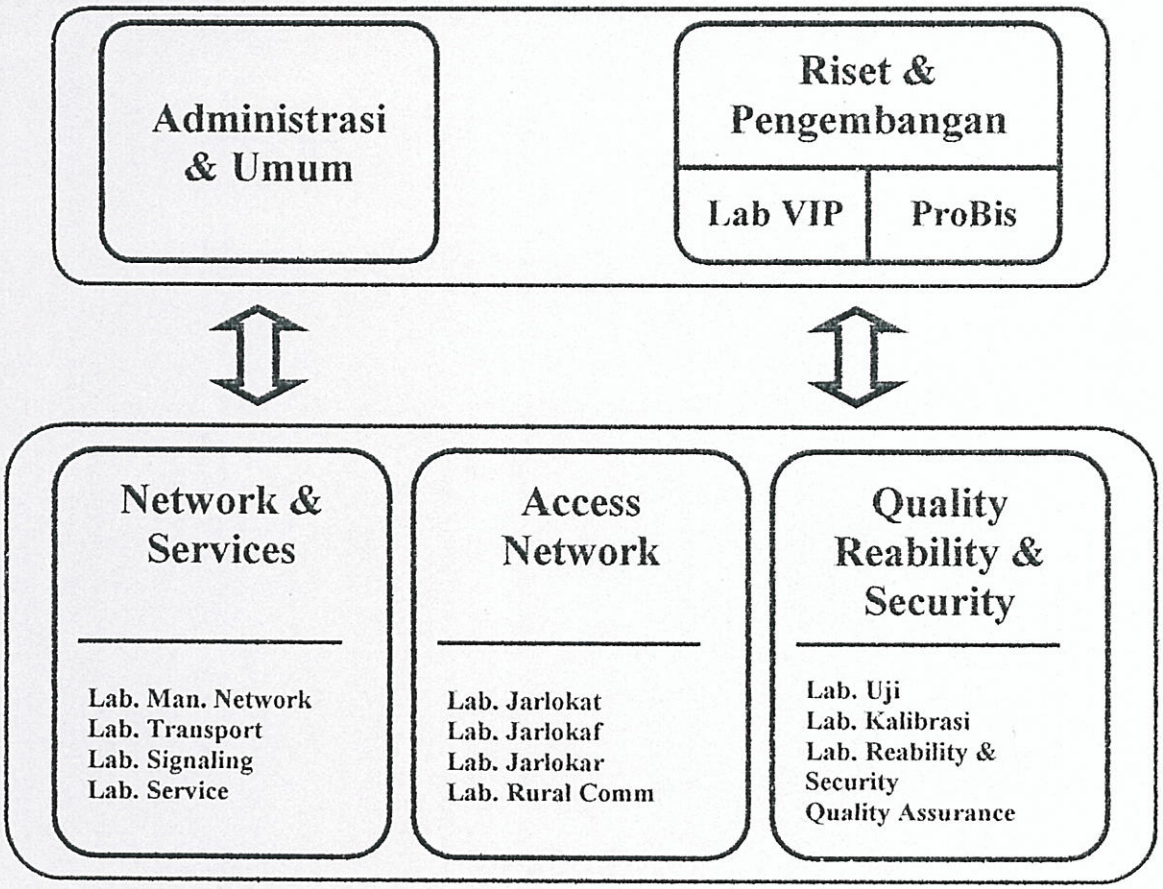
- Pembentukan ISDN dan IN User Forum di Indonesia
- Implementasi Konsep Cable Implementation Quality System (CIQS-2000)
- Implementasi Layanan *E-Government* terpadu yang mencakup layanan public (SIMTAP), layanan *e-Learning,* Layanan *e-Bussiness* dan Layanan *Smart-ID* (KTP Smart).

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi / Departemen tempat Kerja Praktek

Bidang Pekerjaan tempat Kerja Praktek ini pada bagian Access Network. Khususnya Lab.Jarlokat (Jaringan Lokal Akses Tembaga), dengan mengambil potret jaringan eksisting tembaga yang telah ada di Divisi Regional II melalui upaya pengukuran parameter elektris penting kabel tembaga yang sesuai dengan persyaratan jaringan *broadband* dan meneliti teknologi dan aplikasi jaringan local akses tembaga sebagai bagian terpenting dalam penggelaran layanan high speed data berbasis xDSL dengan harapan tercapainya optimalisasi jarlokat eksisting.

Dalam teknologi Jarlokat dikenal beberapa teknologi seperti ISDN dan teknologi xDSL (x-Digital Subscriber Line) dimana huruf ' x ' merupakan variabel yang mengindentifikasikan mode, jenis dan kecepatan mentransmisikan suatu informasi dari pengukuran parameter elektris jarlokat. Beberapa teknologi xDSL tersebut adalah HDSL, ADSL, VDSL dan lain-lain.

2.6. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar2. Struktur Organisasi PT. TELKOM Divisi RisTI